

**PENGARUH MEDIA LITERASI VISUAL DALAM MENULIS TEKS PADA SISWA
KELAS IV SD INPRES BUNGASUNGGU KECAMATAN BIRING BULU
KABUPATEN GOWA**

***THE EFFECT OF VISUAL LITERACY MEDIA IN WRITING TEXTS ON FOURTH GRADE
ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS INPRES BUNGASUNGGU
BIRING BULU SUBDISTRICT GOWA DISTRICT***

Sri Rahayu¹⁾, Ady Saputra^{2*}

¹Universitas Muhammadiyah Makassar/Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Indonesia

²Universitas Borneo Tarakan/Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Indonesia

¹Email: sriahayu@unismuh.ac.id

²Email correspondent : adysaputra.ppsunm@gmail.com

ABSTRAK

Literasi visual menjadi hal penting dalam pemahaman suatu teks bahasa. Masalah utama dalam penelitian ini yaitu kurangnya pemanfaatan media dalam pembelajaran. Jenis Penelitian Eksperimen ini mendeskripsikan bagaimana pengaruh media literasi visual dalam menulis teks siswa Kelas IV SD Inpres Bungasunggu Kabupaten Gowa dan bertujuan untuk mengetahui Penggunaan Media literasi visual terhadap menulis teks siswa Kelas IV SD Inpres Bungasunggu Kabupaten Gowa. Sampel dan populasi adalah murid kelas IV SD Inpres Bungasunggu Kabupaten Gowa yang masing-masing berjumlah 10 murid. Instrumen yang digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan media literasi visual terhadap siswa. Hasil penelitian adalah pembelajaran dengan media literasi visual telah terlaksana dengan baik, murid yang termasuk dalam kriteria minat belajar tinggi mencapai 90%, diperoleh t Hitung = 1,811 dan t Tabel = 2,262 maka diperoleh t Hitung > t Tabel atau $1,811 > 2,262$ Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media literasi visual dalam pembelajaran berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks siswa kelas V SD Inpres Bungasunggu Kabupaten Gowa.

Kata Kunci: *Literasi Visual, Keterampilan Menulis Teks*

ABSTRACT

Visual literacy is important in understanding a language text. The main problem in this study is the lack of use of media in learning. This type of Experimental Research describes how the influence of visual literacy media in writing texts for Class IV students at SD Inpres Bungasunggu Gowa Regency and aims to determine the use of visual literacy media in writing texts for Class IV students at SD Inpres Bungasunggu, Gowa Regency. The sample and population were fourth grade students of SD Inpres Bungasunggu, Gowa Regency, each of which consisted of 10 students. The instrument used to determine the effect of using visual literacy media on students. The results of the study are that learning with visual literacy media has been carried out well, students who are included in the criteria for high learning interest reach 90%, obtained t Count = 1.811 and t Table = 2.262 then obtained t Count > t Table or $1.811 > 2.262$ So it can be concluded that the use of visual literacy media in learning has an effect on the ability to write texts for fifth grade students of SD Inpres Bungasunggu, Gowa Regency.

Keywords: *Visual Literacy, Text Writing Skills*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Dengan adanya Pendidikan, manusia akan mendapatkan ilmu pengetahuan. Pendidikan adalah satu hal yang paling urgen dalam segi pengetahuan bangsa Indonesia untuk menciptakan insan yang berilmu dan berwawasan tinggi sehingga menciptakan sumber daya manusia yang cerdas. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada bab 1 pasal 1 yang menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

(Kuswanto, 2019) Membaca merupakan salah satu fungsi yang paling penting dalam hidup. Semua proses belajar didasarkan pada kemampuan membaca. Dengan kemampuan membaca yang membudaya dalam diri setiap anak, maka tingkat keberhasilan di sekolah maupun dalam kehidupan di masyarakat akan membuka peluang kesuksesan hidup yang lebih baik.

Rendahnya *reading literacy* bangsa kita menyebabkan Sumber Daya Manusia kita tidak kompetitif karena kurangnya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, sebagai akibat lemahnya minat dan kemampuan membaca dan menulis. Membaca dan menulis belum menjadi kebutuhan hidup dan belum menjadi budaya bangsa. Jumlah perpustakaan dan buku-buku jauh dari mencukupi kebutuhan tuntutan membaca sebagai basis pendidikan permasalahan budaya membaca belum dianggap sebagai *critical problem*, sementara banyak masalah lain yang dianggap lebih mendesak.

Secara luas, literasi yang dimaksud disini lebih dari sekedar membaca dan menulis. Hal ini juga mencakup bagaimana seseorang berkomunikasi dalam masyarakat. Literasi juga bermakna praktik dan hubungan sosial yang terkait dengan pengetahuan, bahasa, dan budaya.

Berdasarkan observasi di SD Inpres Bunga Sunggu, pada waktu proses pembelajaran dimana kurangnya penggunaan media dalam proses pembelajaran terutama dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang terjadi dikarenakan kurangnya pemahaman guru tentang media yang bisa mempengaruhi pembelajaran terutama pada kemampuan siswa dalam menulis. *visual* adalah pemahaman pesan yang dikomunikasikan melalui bingkai ruang yang memanfaatkan objek, gambar, dan waktu, dan penajajarannya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pre-eksperimen yaitu rancangan penelitian eksperimen yang mempergunakan kelompok eksperimen, tanpa kelompok kontrol (perbandingan). Subjek dipilih seadanya tanpa mempergunakan randomisasi. Rancangan yang digunakan adalah “*one Group Design pretest-posttest*”. Pembelajaran diukur sebelum dan sesudah perlakuan (Mukhid, 2021)

Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pretest* Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Inpres Bunga Sunggu Kecamatan Biring Bulu Kabupaten Gowa tahun ajaran 2021/2022.

Penelitian ini terdapat dua variabel yang diamati, yaitu variabel bebas dan variabel

terikat. Variable bebas dalam penelitian ini adalah media literasi visual sebagai variabel bebas (*dependen*), sedangkan variabel terikat adalah menulis berita siswa sebagai variabel terikat (*independen*). Untuk menghindari terjadinya salah penafsiran mengenai variabel penelitian ini, maka penulis memperjelas definisi operasional variabel yang dimaksud, yaitu:

1. Media Literasi Visual

Media literasi visual adalah media pembelajaran yang menekankan pada pemahaman pesan yang dikomunikasikan melalui bingkai ruang yang memanfaatkan objek, gambar, dan waktu, dan penjarannya. (Daulay, 2021)

Menulis Teks adalah sebagai upaya untuk membuat lambang-lambang grafis. Tentu saja lambang yang digunakan adalah lambang yang sudah banyak diketahui oleh masyarakat umum, berbentuk tulisan. Sehingga dari penyatuan lambang-lambang tersebut membentuk sebuah pesan, makna yang mudah dipahami oleh pembaca. (Porter & Tarigan, n.d.)

Instrumen penelitian adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah lembar observasi dan tes menulis teks yang digunakan untuk mengukur pencapaian siswa sebelum diterapkan media dan setelah diterapkan media literasi visual dalam proses pembelajaran. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka artinya perbedaan antara hasil *pretest* dengan *posttest* signifikan. Tetapi jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka artinya perbedaan antara hasil *pretest* dengan *posttest* tidak signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut grafik perolehan nilai prites di kelas eksperimen. Dari hasil perhitungan di atas, maka diperoleh nilai rata-rata (mean) dari hasil belajar kelas IV SD Inpres Bungasunggu

sebelum menggunakan Media pembelajaran literasi visual dalam menulis teks yaitu 50.

HASIL

Angka-angka di dalam tabel tidak boleh diulang-ulang dalam narasi verbal baik sebelum maupun sesudahnya. Dari data yang di lihat pada tabel diatas, dapat di simpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap pritest dengan menggunakan instrument tes yang diberikan untuk siswa dikategorikan perlu pembimbingan 80%, cukup 10%, baik 10%, sangat baik 0,00%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat dalam menulis teks dan tingkat kemampuan murid dalam memahami serta penguasaan materi pelajaran bahasa Indonesia sebelum menggunakan media literasi visual masih tergolong rendah. (Hardiyanti et al., 2012)

Posttest dilakukan untuk mengetahui hasil akhir nilai menulis teks siswa. *Posttest* dilakukan kepada 10 siswa kelas IV SD Inpres Bungasunggu dikelas eksperimen dengan menggunakan media Literasi visual dan kepada 10 siswa kelas IV SD Inpres Bungasunggu. Berikut hasil *posttest* dikelas eksperimen. Proses tes ujian akhir ini untuk mengetahui kinerja, dan hasil belajar siswa setelah di berikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil belajar yang datanya diperoleh setelah di berikan *posttest*. Perubahan tersebut dapat dilihat dari data berikut ini :

Tabel 1. Bobot Panjang Bagian Badan Artikel

No.	Nama Bagian	Panjang (%)	Keterangan
1.	Pendahuluan	20	Maksimum (termasuk judul dan abstrak)
2.	Metode	10	Untuk penelitian kuantitatif dapat sampai 15%.
3.	Hasil dan	60	Minimum

	Pembahasan		
4.	Simpulan dan Daftar Pustaka	10	Kurang lebih

Berdasarkan tabel diatas, apabila dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM (70) $\geq 75\%$. Dapat dilihat bahwa pada dibawah KKM (Tidak tuntas) *pretest* terdapat 8 siswa dengan persentase 0,8% dan pada *posttest* terdapat 2 siswa dengan persentase 0,2%. Dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang tidak mencapai ketuntasan kemampuan menulis teks. Sedangkan diatas KKM (Tuntas) pada *pretest* terdapat 2 siswa dengan persentase 0,2% dan pada *posttest* terdapat 8 siswa dengan persentase 0,8%. Dapat disimpulkan bahwa setelah perlakuan ada hasil dan telah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar siswa. Untuk mencari t *Tabel* peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signitifikan $\alpha = 0,05$ dan $d. b = N - 1 = 10 - 1 = 9$ maka diperoleh $t_{0,05} = 2,262$ Setelah diperoleh $t_{Hitung} = 1,811$ dan $t_{Tabel} = 2,262$ maka diperoleh $t_{Hitung} < t_{Tabel}$ atau $1,811 < 2,262$ Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media literai visual dalam pembelajaran berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks siswa kelas V SD Inpres Bungasunggu Kabupaten Gowa.

PEMBAHASAN

Pemberian tes sebelum perlakuan (*pretest*) pada tanggal 25 oktober 2021 diberikan kepada siswa untuk mengetahui hasil analisis tanpa menggunakan media literasi visual, kemudian siswa diberikan kesempatan menggunakan media literasi visual yang di berikan langsung guru untuk siswa. Kemudian guru kembali memberikan tes setelah perlakuan (*posttest*) pada tanggal 26 oktober 2021 untuk mengetahui hasil

analisis dengan menggunakan media literasi visual.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada analisis data, secara deskriptif hasil kemampuan menulis teks siswa kelas IV SD Inpres Bungasunggu Kabupaten Gowa menggunakan Media literasi visual. Pada *Pretest* (sebelum perlakuan) nilai maximum yaitu 80, dengan aspek penilaian keterampilan menulis 30 penggunaan huruf 10 tanda baca 40, dan nilai minimum sebelum penggunaan *Pritest* yaitu 30, dengan aspek penilaian keterampilan menulis 10 penggunaan huruf 10 tanda baca 10. Sedangkan pada *Posttest* dapat dilihat dari maximum yaitu 90, dengan aspek penilaian keterampilan menulis 30 penggunaan huruf 30 tanda baca 30, dan nilai minimum *Postest* yaitu 60, dengan aspek penilaian keterampilan menulis 20 penggunaan huruf 20 tanda baca 20. Diperoleh nilai *mean* (Rata-rata) menulis teks sebelum menggunakan media literasi visual (*pretest*) adalah 50. Sedangkan hasil analisis data, nilai *mean* (rata-rata) menulis teks setelah menggunakan media literasi visual (*Posttest*) adalah 75. Berdasarkan dari data diatas bahwa hasil *posttest* lebih tinggi dari nilai *pretest*. (Barokah, 2021)

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh serta hasil observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media literasi visual berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Inpres Bungasunggu Kabupaten Gowa.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa secara umum hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Inpres Bungasunggu sebelum penerapan media literasi visual dikategorikan rendah. Hal ini ditunjukkan dari perolehan persentase hasil belajar siswa yaitu perlu bimbingan 80%,

cukup 10%, baik 10%, dan sangat baik 0,00% berada pada persentase 6,25%. Secara deskriptif dikategorikan belum tuntas dengan nilai rata-rata *pretest* : 50. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa secara umum hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Inpres Bungasunggu sesudah penerapan media literasi visual dikategorikan tinggi. Hal ini ditunjukkan dari perolehan persentase hasil belajar siswa yaitu perlu bimbingan 20%, cukup 40%, baik 10%, dan sangat baik 30% berada pada persentase 6,25%. Secara deskriptif dikategorikan belum tuntas dengan nilai rata-rata *pretest* : 75. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan media literasi visual dalam menulis teks efektif dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Inpres Bungasunggu Kabupaten Gowa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini dibiayai secara mandiri oleh penulis. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Guru Sekolah Dasar, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di Universitas Borneo Tarakan. Atas kerjasama ini maka penelitian dari penulis dapat terselesaikan dengan sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Barokah, E. (2021). Penerapan Penggunaan Telegram dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Meningkatkan Kemampuan dan Hasil Belajar pada Teks Hikayat. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(2), 309–325. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i2.248>
- Daulay, S. H. (2021). Literasi Digital: Pentingkah di Masa Pandemi Covid-19. *Waktunya Merdeka Belajar*, 179–187.

- Hardiyanti, T., Sari, T. N., Fitriansah, N., & Inayah, A. A. (2012). APLIKASI MASTER OF TEACHER WEBSITE (MOTWeb) BERBASIS E-LEARNING SEBAGAI SISTEM PENINGKATAN KOMPETENSI GURU UNTUK MEMPERBAIKI KUALITAS GURU INDONESIA. *Pelita - Jurnal Penelitian Mahasiswa UNY*, 7(1).
- Mukhid, A. (2021). *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Jakad Media Publishing.
- Porter, D., & Tarigan, M. (n.d.). *PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI STRATEGI MEMBACA EKSPRESIF*.